

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Sugiono (2017:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif

Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomer satu, dua dan tiga, yaitu mengetahui bagaimana gambaran Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Prestasi Kerja Karyawan di PT. Chemco Harapan Nusantara (CHEMCO)

Metode verifikatif merupakan metode yang memperlihatkan pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistic penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomer empat yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja karyawan di PT. Chemco Harapan Nusantara (CHEMCO)

## **3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel**

Definisi variabel menjelaskan tentang pengertian masing-masing variabel, sedangkan operasional variabel menjelaskan tentang variabel penelitian, konsep variabel, indikator, sub indikator, dan skala ukur.

### **3.2.1 Definisi Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk dengan apa saja yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi-informasi tentang hal tersebut yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdiri dari variabel independent dan variabel dependent. Variabel independent (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependent (variabel terikat). Sedangkan variabel dependent (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan dua variabel yang menjadi variabel bebas yaitu Disiplin Kerja ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), dan variabel terikat yaitu Prestasi Kerja ( $Y$ ). Variabel-variabel tersebut dapat di definisikan sebagai berikut:

#### **A. Variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ )**

Disiplin kerja adalah “Suatu sikap dan prilaku karyawan untuk mentaati dan menyesuaikan peraturan yang berlaku dalam organisasi dengan didasarkan atas kesadaran diri.” George Straves dan Leonars Sayles (Muhammad Taufiek Rio Sanjaya,2015:53)

## . Motivasi Kerja ( $X_2$ )

Motivasi adalah kondisi yang mendorong seseorang untuk mencapai prestasi secara maksimal. (Mc Clelland dalam Edy Sutrisno, 2016:128)

## C. Prestasi Kerja (Y)

Prestasi kerja karyawan adalah prestasi aktual pegawai dibandingkan dengan prestasi yang diharapkan dari pegawai. Prestasi kerja yang diharapkan adalah prestasi standar yang disusun sebagai acuan sehingga dapat melihat kinerja pegawai sesuai dengan posisinya dibandingkan dengan standar yang dibuat. (Gary Dessler dalam Paramita Rahayu, 2012:322). Untuk lebih memberikan gambaran terhadap hasil penelitian, maka perlu dibuat operasionalisasi variabel.

### **3.2.2 Operasional Variabel**

Operasional variabel digunakan untuk menjabarkan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian, untuk mengetahui lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel 3.1 mengenai operasionalisasi untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Disiplin Kerja (X1)</b>					
<b>Variable</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No Item</b>
<b>Disiplin Kerja</b> adalah Suatu sikap dan perilaku karyawan untuk mentaati dan menyesuaikan peraturan yang berlaku dalam organisasi dengan didasarkan atas kesadaran diri.” <b>George Straves dan Leonars Sayles (Muhammad Taufiek Rio Sanjaya,2015:53)</b>	1. Kehadiran	a) Absensi	Tingkat kehadiran pegawai	Ordinal	1
		b) Tepat waktu	Ketepatan waktu dalam masuk kerja	Ordinal	2
	2. Tingkat kewaspadaan	a) Ketelitian	Ketelitian dalam menjalankan pekerjaan	Ordinal	3
		b) Perhitungan	Tingkat mengurangi risiko dalam menjalankan pekerjaan	Ordinal	4
	3. Ketaatan pada standar kerja	a) Menaati aturan dan pedoman kerja	Tingkat ketaatan sesuai aturan dan pedoman kerja	Ordinal	5
		b) Tanggung Jawab	Melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab	Ordinal	6
	4. Ketaatan pada peraturan kerja	a) Kepatuhan	Melaksanakan tata tertib perusahaan dengan patuh	Ordinal	7
		b) Kelancaran	Melaksanakan pekerjaan dengan lancar sesuai peraturan	Ordinal	8
	5. Etika kerja	a) Suasana harmonis	Keserasian dengan karyawan lain dalam menjalankan pekerjaan bersama	Ordinal	9
		b) Saling menghargai	Sikap menghormati antar karyawan	Ordinal	10

<b>Motivasi kerja (X2)</b>					
<b>Variable</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No Item</b>
<b>Motivasi Kerja</b> adalah kondisi yang mendorong seseorang untuk mencapai prestasi secara maksimal.  (Mc Clelland dalam Edy Sutrisno,2016:128)	1. Kebutuhan untuk berprestasi	a) Dorongan mengembangkan kreativitas	Tingkat dorongan mengembangkan kreativitas	Ordinal	1
		b) Antusias untuk berprestasi tinggi	Tingkat antusias untuk berprestasi tinggi	Ordinal	2.
	2. Kebutuhan untuk berafiliasi	a) Rasa memiliki	Tingkat Rasa memiliki	Ordinal	3
		b) Rasa penting	Tingkat Rasa penting	Ordinal	4
		c) Rasa pencapaian	Tingkat Rasa pencapaian	Ordinal	5
		d) Rasa partisipasi	Tingkat Rasa partisipasi	Ordinal	6
	3. Kebutuhan untuk berkuasa	a) Dorongan memiliki kedudukan yang terbaik	Tingkat memiliki kedudukan yang terbaik	Ordinal	7
		b) Dorongan mengerahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan	Tingkat mengerahkan kemampuan demi mencapai kekuasaan	Ordinal	8
<b>Prestasi Kerja (Y)</b>					
<b>Variable</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No Item</b>
<b>Prestasi Kerja</b> adalah prestasi aktual karyawan dibandingkan dengan prestasi yang diharapkan dari karyawan. Prestasi kerja	1. Kualitas	a) Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	1
		b) Ketelitian	Tingkat menyelesaikan tugas dengan teliti	Ordinal	2
		c) Kemampuan	Tingkat kesanggupan	Ordinal	3

<p>yang diharapkan adalah prestasi standar yang disusun sebagai acuan sehingga dapat melihat kinerja pegawai sesuai dengan posisinya dibandingkan dengan standar yang dibuat".</p> <p><b>(Gary Dessler dalam Paramita Rahayu, 2012:322)</b></p>			bekerja sesuai standar yang ditentukan		
	2. Produktivitas	a) Kecepatan	Tingkat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Ordinal	4
		b) Kepuasan	Tingkat mengerjakan pekerjaan dengan hasil memuaskan	Ordinal	5
	3. Pengetahuan	a) Keahlian	Tingkat keahlian karyawan	Ordinal	6
		b) Keterampilan	Tingkat keterampilan karyawan	Ordinal	7
	4. Keterpercayaan	a) Tanggung Jawab	Tingkat tanggung jawab pada hasil kerja	Ordinal	8
			Tingkat tanggung jawab dalam pengambilan keputusan.	Ordinal	9
	5. Kemandirian	a) Inisiatif	Tingkat inisiatif karyawan	Ordinal	10

Sumber: Hasil olah data penelitian (2020)

### 3.3 Populasi dan sampel

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi peneliti dapat melakukan pengolahan data. Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan di PT. Chemco Harapan Nusantara (CHEMCO) menurut Sugiyono (2017:49) menyatakan bahwa: “Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun jumlah populasi karyawan di PT. Chemco Harapan Nusantara (CHEMCO) 240 karyawan.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Karena jumlah populasi karyawan pada PT. Chemco Harapan Nusantara (CHEMCO) diatas 100 orang. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut karena peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{240}{1+240(0,1)^2} = 70,58 \text{ (dibulatkan menjadi 71 orang karyawan)}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Popoulasi

e : Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi sampel pada penelitian diatas adalah karyawan PT. Chemco Harapan Nusantara (CHEMCO), sampel dari

penelitian ini adalah mengambil sampel secara acak sederhana dalam populasi yang disebut *Proporsional Simple Random Sampling* Sample secara acak sederhana pada karyawan dengan melakukan penyebaran kuisioner sebanyak 71 karyawan.

**Tabel 3.2**  
**Karyawan Operasional**

No	Bagian	Karyawan	Sampel
1	Factory 1	60	18
2	Factory 2	60	18
3	Factory 3	60	18
4	Factory 4	60	17
	Jumlah	240	71

Sumber: Diolah Peneliti (2020)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk pembahasan di dalam suatu penelitian yang dilakukan

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, sumber primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tektik sebagai berikut:

#### 1. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan adalah mengumpulkan data dengan melakukan survey lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer.



- a. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono 2018:223). Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas karyawan di lingkungan kerja PT. Chemco harapan nusantara.
  - b. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan Tanya jawab kepada objek penelitian dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan *chief section* hrd PT. Chemco Harapan Nusantara mendapatkan data mengenai kinerja karyawan.
  - c. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang akan digunakan, dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Dengan menyebarkan kuesioner kepada para Karyawan PT. Chemco Harapan Nusantara (CHEMCO) untuk mendapatkan pendapat atau tanggapan karyawan mengenai pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Prestasi kerja Karyawan PT. Chemco Harapan Nusantara (CHEMCO).
2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan data sekunder yang ditanya, diperoleh melalui peninjauan yaitu untuk membandingkan kenyataan dilapangan dengan teori sebenarnya. Data tersebut dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku literature, jurnal ilmiah, internet dan sumber-sumber yang relevan dengan yang diteliti.

- a. Sejarah, litelatur dan profil PT. Chemco Harapan Nusantara (CHEMCO)
- b. Rekapitulasi absensi karyawan PT. Chemco Harapan Nusantara (CHEMCO)
- c. Jurnal penelitian adalah penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah. Pada peneltian ini, peneliti menggunakan jurnal dari Desi Apandri, Nadia Nur Fadillah, dan Ririn Yulianti.
- d. Buku data sekunder dapat diperoleh dari buku yang akan digunakan dengan kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitiannya
- e. Internet, dengan cara mencari data yang berhubungan dengan topik penelitian atau pembahasan, yang dipublikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Pengolahan data menggunakan perhitungan statistic regresi berganda berdasarkan hasil perolehan data dari jawaban responden terhadap kuisisioner yang di berikan.

Skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dalam skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif..

Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternative sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Alternatif Jawaban dengan Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sofyan (2015:26)

Ketika data tersebut terkumpul, dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Penskoran dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* dengan interval skor 1(Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5(Sangat Setuju).

### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sofyan (2015:7) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui berapa nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau penghubungan dengan variabel lain. variabel penelitian ini yaitu Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja.

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\Sigma(\text{Frekuensi} \times \text{Bobot})}{\Sigma \text{sampel} (n)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengkatagorikan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Lebar Skala =  $\frac{5-1}{5} = 0,8$

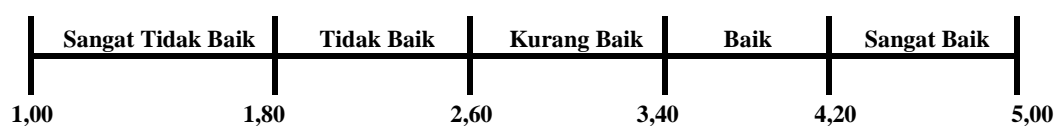
Dengan demikian kategori skala dapat di tentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Tafsiran Nilai Rata-rata**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
1.00 – 1.80	Sangat tidak baik/sangat rendah
1.81 – 2.60	Tidak baik/rendah
2.61 – 3.40	Kurang Baik/Cukup Rendah
3.41 – 4.20	Baik/tinggi
4.21 – 5.00	Sangat baik/sangat tinggi

Sumber: Husen Umar (2014-130)

Berdasarkan hasil di atas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Husen Umar (2014:131)

**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**

### 3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (sugiyono, 2017:69), metode

ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data-data di lapangan. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif

### 3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah hasil dari sebuah penelitian dikatakan valid apabila kesamaan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti untuk mengetahui sah atau tidaknya instrument kuisisioner yang digunakan dalam pengumpulan data oleh seorang peneliti, Uji validitas ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur, Sofyan (2015:125).

Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula, Sugiyono(2017:125).

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkolerasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai kolerasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2017:183)

#### Keterangan

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$x$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item (jawaban responden)

$y$  = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

#### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Sugiyono (2017:121). Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode *alpha cronbach*. hasilnya bisa dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrument tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,7 maka reliabel jika  $r > 0,7$ . Sebaliknya, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha*  $>$  dari nilai  $r$  tabel yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

#### 3.5.2.3 Method Of Succeshive Interval (MSI)

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolaan data maka data harus terlebih dahulu diubah menjadi data berskala interval. Untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Method Of Succeshive Interval*. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan diukur
2. Tentukan dengan tegas responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden disebut sebagai proporsi
4. Tentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z
6. Menentukan nilai skala (*Scale Value/SV*).

$$\frac{\text{density of lower limit} - \text{density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}}$$

Dimana:

$$Y = SV + IK I$$

$$K = 1 + (SV \text{ min})$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

#### **3.5.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel ( $X_1$ ) Disiplin Kerja dan ( $X_2$ ) Motivasi Kerja terhadap ( $Y$ ) Prestasi Kerja

Rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono (2017:188)

Dimana:

$Y$  = Prestasi Kerja

$A$  = Konstanta

$b_1 - b_2$  = Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = Disiplin Kerja

$X_2$  = Motivasi Kerja

$\varepsilon$  = Standar error/ Variabel pengganggu

### 3.5.2.5 Analisis Korelasi Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini korelasi berganda tiga variabel, yaitu antar variabel Disiplin Kerja ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), Prestasi Kerja ( $Y$ ).

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel yang berkaitan yaitu  $X$  dan  $Y$  atau mungkin kontribusi  $X$  terhadap  $Y$ . Sofyan (2015:251) mendefinisikan korelasi adalah sebagai bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$R = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

Keterangan:

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$JK_{regresi}$  = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$JK_{total}$  = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi



Patokan untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sofyan: (2015:252)

Hasil perhitungan korelasi dapat negatif atau positif maka koefisien dibatasi antara -1 sampai 1. Bila nilai koefisien korelasi negatif berarti kedua variabel tersebut saling terbalik.

### 3.5.2.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksud sebagai cara untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya diterima atau di tolak. Pengujian hipotesis dilakukan melalui:

#### 1. Pengujian hipotesis secara simultan

Pengujian ini menggunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut

##### a. Merumuskan hipotesis

Ho:  $\beta_1$  dan  $\beta_2 = 0$ , tidak terdapat pengaruh signifikan dari Disiplin kerja dan Motivasi kerja terhadap Prestasi Kerja

Ha:  $\beta_1$  dan  $\beta_2 \neq 0$ , terdapat pengaruh yang signifikan dari Disiplin kerja dan Motivasi kerja terhadap Prestasi Kerja untuk menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,10$

##### b. Kriteria pengambilan keputusan

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2017:192)

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi ganda dihitung dengan rumus:

Keterangan

$R^2$  = Koefisien Korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen (variabel bebas)

N = Jumlah anggota sampel

c. Maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilang (k) dan df (derajat kebebasan) penyebut (n-k-1) dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Tolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_a$  diterima

b) Tolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_a$  ditolak

## 2. Pengujian hipotesis secara parsial

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistic t dengan langkah-langkah sebagai berikut

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh dari Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , Artinya terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja

$H_0 : \beta_2 = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh dari Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja

Ha : $\beta_2 \neq 0$ , Artinya terdapat pengaruh dari Motivasi kerja terhadap Prestasi Kerja

- b. Menentukan tingkat signifikan 10% dan tingkat derajat kebebasan (df), untuk menentukan nilai tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.
- c. Menghitung nilai terhitung untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak

$$\text{Rumus terhitung: } t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r}$$

Keterangan:

t = statistika uji korelasi

r = koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

n = banyaknya sampel dalam penelitian

d = menghitung nilai t hitung dibandingkan dengan r tabel dengan kriteria:

Ha diterima jika t hitung > t tabel

Ha ditolak jika t hitung < t tabel

### 3.5.2.7 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2017:292), rumus untuk menghitung koefisien determinasi yang telah dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:  $0 \leq r^2 \leq 1$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

$r^2$  = kuadrat koefisien korelasi ganda

### 3.5.2.8 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan

B = Beta (nilai *standardized coefficients*)

*Zero Order* = Matrik korelasi variabel dengan variabel terikat

Dimana apabila:

Kd = 0, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, rendah

Kd = 1, Berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, tinggi

## 3.6 Rancangan kuesioner

Kuesioner adalah instrument pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan, penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisis pernyataan mengenai variabel Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana Pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih pada kolom, yang sudah disediakan.

### **3.7 Waktu dan lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di PT. Chemco Harapan Nusantara (CHEMCO) Jl. Jababeka Raya Blok F. 29 No.31, Harja Mekar, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat, Kode Pos 17530 Telp. (021) 8934253. Penelitian yang dilakukan diperkirakan sekitar 6 (enam) bulan meliputi penelitian pendahuluan, penyusunan proposal penelitian, seminar usulan penelitian sampai dengan seminar hasil penelitian.